**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian diadakan selama 3 bulan yaitu setelah proposal ini disetujui. Adapun Tempat penelitian yaitu tepatnya di SDN 2 Nii Tanasa Kec. Lalonggasumeeto Kab.Konawe .

**B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau dalam bahasa Inggris sering disebut dengan Classroom Action Research.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih mode spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Di mana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.[[1]](#footnote-2)

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadapkegiatan belajar beruap sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.[[2]](#footnote-3)Penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya,tetapi harus mengandung suatu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukanberdasarkan atas upaya meningkatkan kelas / PTK dalam istilah inggrisnyaadalah classroom action research (CAR).[[3]](#footnote-4)

30

Menurut Nana Syaodih, PTK adalah proses memberikan kepercayaan kepada seorang pengembang kekuatan untuk dapat berpikir reflektif, berdiskusi / tindakan dari orang biasa yang ikut partisipasi dalam penelitian ini untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam kelas. [[4]](#footnote-5)

Sehingga dari beberapa penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya penelitian tindakan kelas dilakukan secara khusus, diamati terus menerus, dilihat kelebihan dan kekurangan, kemudian dilakukan perubahan sampai pada upaya yang semaksimal mungkin dalam bentuk tindakan yang paling tepat. Tujuan PTK menurut Suharsimi Arikunto yaitu untuk memperbaiki berbagai persoalan yang nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran, profesionalisme dan menimbulkan budaya akademik di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar.[[5]](#footnote-6)

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart.[[6]](#footnote-7)

**Perencanaan**

**Refleksi**

**Pelaksanaan**

**SIKLUS I**

**Pengamatan**

**Pelaksanaan**

**Refleksi**

**Perencanaan**

**SIKLUS II**

**Pengamatan**

?

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI melalui metode *Team Game Tourname*. Metode ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran PAI yang ada di kelas V Nii tanasa Kec. Lalonggasumeeto konawe. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran PAI yaitu Asnawi , A.Ma.

**a. Pra Siklus**

Tahappra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran PAI secara langsung di kelas V Nii Tanasa Kec. Lalonggasumeeto Konawe. Dalam pembelajaran PAI di kelas V tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa atau peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada di benak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.

**b. Siklus 1**

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas V yang diampuh oleh Asnawi,A.Ma. Langkah-langkah besar dalam Siklus I dimulaidari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

**1) Perencanaan**

a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk prototipe. Penekanan perencanaan di sini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pelajaran PAI yang sedang dibahasatau dipelajari.

b) Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan metode *Team Game Tourname* dengan mengutamakan komponen pembelajaran dengan metode tersebut yaitu, inquiry, bertanya, refleksi, penilaian otentik. Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa melalui pembelajaran dengan metode *Team Game Tourname*

c) Bersama dengan guru PAI peneliti:

(1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM

(2) Menentukan pokok bahasan

(3) Mengembangkan skenario pembelajaran

(4) Menyiapkan sumber belajar

(5) Mengembangkan format evaluasi

(6) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

**2) Pelaksanaan**

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Team Game Tourname* dalam mata pelajaran PAI pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut:

1. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas

b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *Team Game Tourname* sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lebar observasi atau pengamatan berkaitan dengan semangat belajar di dalam kelas serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan metode *Team Games Tourname* .

d) Guru menerapkan komponen pembelajaran *Team Game Tourname* Menerapkan indakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.

f) Untuk menghemat waktu pembelajaran di dalam kelas terkait dengan metode *Team Game Tourname* yaitu pembentukan kelompok dilakukan di luar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran.

g) Guru memberikan soal yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok tersebut, melalui diskusi antar kelompok diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.

h) Guru melaksanakan tes formatif secara individual

**3) Pengamatan**

a) Guru mengamati semangat belajar peserta didik pada siklus I

b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa.

Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indicator keaktifan dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.

c) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar

d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

**4) Refleksi**

a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan

b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu diperhatikan dan diperbaiki.

c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.

d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1

**c. Siklus 2**

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang dilaksanakan di kelas V adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1. Langkah- langkah yang dilakukan dl siklus 2 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

b) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus1. Penekanan pada siklus ini adalah semangat dan keaktifan belajar peserta didik, serta meningkatkan hasil belajar.

c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan metode *Team Game Tourname*

**2) Pelaksanaan**

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada Siklus 1.

a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Memberikan gambaran konsep pembelajaran

c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.

d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan penerapan metode *Team Game Tourname*

e) Guru melaksanakan tes formatif secara individual.

**3) Pengamatan**

a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.

b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus yang 1.

c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?

d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

**4) Refleksi**

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Game Tourname* menumbuhkan semangat peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran PAI secara maksimal.

**C. Kolaborator**

Kolaborasi adalah pandangan setiap orang akan dianggap memberikan andil pada pemahaman. Dalam asas ini peneliti perlu selalu ingat bahwa bagian dari situasi yang diteliti, ia bukan hanya pengamat tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi tersebut.[[7]](#footnote-8)

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru PAI di Nii Tanasa Kec. Lalonggasumeeto Konawe yaitu Asnawi,A.Ma.

**D. Indikator Kerja**

a. Kesiapan menerima pelajaran.

- Indikator pencapaianmencapai 5 kadar diskoring dengan skala (1 s/d 4).

- Indikator pencapaian di atas 70%

b. Keaktifan siswa dalam pembelajaranIndikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s/d 5). Indikator pencapaian di atas 70%

c. Hasil Belajar Rata-rata nilai yang dicapai di atas hasil ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 70

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

**1. Pengamatan (Observasi)**

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.[[8]](#footnote-9) Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa pada pembelajaran PAI dengan metode *Team Game Tourname*. Pengamatan dilaksanakan pada tiap siklus, untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus,Siklus I dan Siklus 2.

**2. Dokumenter**

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dari berbagai macam data tertulis atau dokumen yang ada pada tempat penelitian. [[9]](#footnote-10)

 Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sample penelitian yaitu Classroom Action Research.

**3. Lembar Kerja**

Lembar kerja oleh peneliti dengan menggunakan soal-soal yang diberikan peserta didik pada tiap siklus. Lembar kerja juga dipakai untuk mengetahui keaktifan dan ketrampilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

**4. Tes**

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.[[10]](#footnote-11)

5. Cara Pengolahan Data

**a. Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui perubahan pada siswa setelah pembelajaran PAI melalui metode *Team Game Tourname* and Four dengan melihat tanda-tanda perubahan siswa dalam proses pembelajaran.

**b. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis jumlah peserta didik yang mengalami pemahaman atau penguasaan materi dan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran yang diperoleh dari siklus 1 dan siklus 2.

Data yang diperoleh dapat diolah dengan mencari prosentase dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{Skor yang dicapai }{Skor maksimal } x 100\% $$

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui prosentase peningkatan hasil belajar siswa. Jika prosentase yang diperoleh itu meningkat, berarti upaya meningkatkan hasil belajar pada pelajaran PAI bagi peserta didik mencapai keberhasilan.

1. Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2005), h. 66 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), cet. 6, h. 3. [↑](#footnote-ref-3)
3. Ibid., h. 142. [↑](#footnote-ref-4)
4. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 142 [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsimi Arikunto, *op.cit*., h. 60 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, et.al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 16 [↑](#footnote-ref-7)
7. Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 71 [↑](#footnote-ref-8)
8. Sukardi, Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006), hlm. 78. [↑](#footnote-ref-9)
9. Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hlm. 78. [↑](#footnote-ref-10)
10. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 170 [↑](#footnote-ref-11)